

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor (Hermuningsih, 2012). Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat controllable artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat hingga kini masih tidak konsisten (Santika dan Kusuma, 2002).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Riyanto (2001) adalah hasil penyajian informasi dari perhitungan rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, dan pasar perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi (Riyanto, 2001). Dan dalam penelitian ini akan menggunakan rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Sedangkan menurut Fama dan French dalam Wibawa dan Wijaya (2010), berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Salah satu konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan adalah nilai pasar. Nilai pasar atau sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham (Christiawan dan Tarigan, 2007). Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai saham yang tinggi menjadi harapan para pemegang saham, sebab dengan nilai saham yang tinggi menggambarkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Maka penelitian ini akan meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas sebagai intervening.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Riyanto, 1999). Struktur modal dalam suatu perusahaan ditentukan oleh perbandingan pendanaan jangka panjang berupa utang dan keseluruhan modal sendiri (Lawrence, Gitman, 2014). Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan memiliki struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Weston dan Copeland (2009:4) struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.

Menurut Keown et.al (2000), struktur modal adalah paduan atau kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan.

Gultomet.al (2013) Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti variabel struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan di tahun berikutnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Hamidy et al. (2015) dan Syahadatina dan Suwitho (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya struktur modal yang meningkat cenderung akan meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan tingkat modal perusahaan yang tinggi dalam meningkatkan keuntungan. Namun dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Pasaribu et.al (2016) dikatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang dikarenakan saat struktur modal meningkat maka disaat itu nilai perusahaan mengalami penurunan. perusahaan lebih banyak menggunakan hutang untuk pendanaan perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan menurut Gultomet.al dan Wahyudi et.al (2013). Hal ini berarti bahwa ukuran suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak signifikan ditahun berikutnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) dan Prasetya et.al yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan menunjukkan total aset perusahaan, jika nilai ukuran perusahaan tinggi maka semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan perusahaan untuk memperoleh hutang maka ada modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan yang otomatis meningkatkan nilai perusahaan.

Ambarwati (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa diungkapkan Putra dan Lestari (2016) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan oleh Panjaitan dan Amanah (2015) dan Tiaras dan Wijaya (2015) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan gambaran dari perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit, karena kemungkinan besar perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal (Brigham dan Houston, 2010: 189).

Menurut Analisa (2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.

Menurut Nofrita (2013) Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti keuntungan suatu perusahaan memiliki pengaruh yang sejalan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyudi et.al (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan bersihnya dan juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Dan hal ini yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanam saham pada perusahaan tersebut. Namun hasil yang bertolak belakang ditemukan dalam penelitian Munawaroh dan Priyadi (2014) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas negatif terhadap nilai perusahaan.

Bagi perusahaan manufaktur nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan. apabila perusahaan bekerja baik maka nilai perusahaan juga akan menjadi baik, namun apabila kinerja perusahaan tidak baik maka secara tidak langsung nilai perusahaan juga menjadi tidak baik.

Penelitian ini menggunakan periode waktu dari tahun 2012-2016. Alasan memilih periode waktu dari tahun 2012-2016 karena belum diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya dan kriteria sampel yang diteliti pada penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya

Untuk lebih jelasnya nilai perusahaan manufaktur dapat dilihat pada data berikut :

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan Manufaktur1**

No.	Kode Emiten	2012	2013	2014	2015	2016
1.	AGRO	1,015	1,044	1,891	2,550	1,672
2.	ANTM	1,194	1,223	2,284	2,115	1,308
3.	BYAN	1,137	1,166	2,904	7,804	4,724
4	DEWA	0,587	0,616	0,585	1,039	0,690
5.	ELSA	0,733	0,762	1,150	1,106	0,943
6.	ENRG	0,77	0,799	1,098	0,927	1,011
7.	ITMG	1,454	1,483	3,532	6,191	3,366
8.	MEDC	0,848	0,877	1,069	1,191	0,973
9.	PTBA	2,907	2,936	5,204	6,324	3,765
10.	PTRO	0,761	0,790	1,160	1,768	1,557
11.	TINS	1,25	1,279	2,367	2,639	1,580

Sumber: IDX Statistic, diolah

Tabel di atas menunjukkan perubahan yang bervariasi pada perkembangan harga saham perusahaan dari tahun ke tahun. Semua perusahaan sampel mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang naik dan turun. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan sebisa mungkin segera melakukan perbaikan, sehingga tidak menurunkan kredibilitas perusahaan di mata investor.

Berdasarkan teori dan faktor yang mempengaruhi, penelitian terdahulu, dan data diatas maka judul dalam penelitian ini adalah : **“Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *Researchgap* dan *fenomena gap* yang telah diuraikan sebelumnya, ingin dilakukan penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur tidak ditemukan adanya konsistensi hasil penelitian yang menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
- 2) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
- 3) Bagaimana pengaruh likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan?
- 4) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
- 5) Bagaimana profitabilitas menjadi intervening pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
- 6) Bagaimana profitabilitas menjadi intervening pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
- 7) Bagaimana profitabilitas menjadi intervening pengaruh likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan
- 2) Menganalisis pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- 3) Menganalisis pengaruh variabel likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan
- 4) Menganalisis pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- 5) Menganalisis profitabilitas menjadi intervening pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan

- 6) Menganalisis profitabilitas menjadi intervening pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- 7) Menganalisis profitabilitas menjadi intervening pengaruh variabel likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Bagi investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

- 2) Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya profitabilitas dan Nilai perusahaan, sehingga tujuan daripada perusahaan itu sendiri dapat tercapai, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan.

- 3) Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi pemikiran, khasanah pustakamenambah wawasan pembaca.